

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Program Pelayanan Kesehatan Sekolah: Tinjauan Literatur

Ruri Virdiyanti

Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia; myruree@gmail.com

Sigit Mulyono²

Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia; sigit@ui.ac.id

ABSTRACT

Children are an age group that is vulnerable to exposure to various sources of disease. The implementation of the school health service program to help reduce morbidity in children, but always influenced by various factors so that the implementation is not optimal. The purpose of writing this article is to review the factors that influence the implementation of school health service programs. The method of this article was a literature review. Literature search was conducted by using an online database of BMC, Google Scholar, Proquest, and Science Direct. The results of the article searched found 4 articles that fit the inclusion criteria and then an analysis was found that the factors that could affect the implementation of the school health service program include: the ability to build teacher capacity, school infrastructure, teacher attitudes, the number of health workers in school, and community culture. The conclusion of this literature review requires further research on the influence of the role of community nurses on the implementation of health services in schools.

Keywords: program; health service; school

ABSTRAK

Anak merupakan kelompok usia yang rentan untuk terpapar dengan berbagai sumber penyakit. Pelaksanaan program pelayanan kesehatan sekolah untuk membantu mengurangi angka kesakitan pada anak, namun selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga pelaksanaan menjadi tidak optimal. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk meninjau faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program pelayanan kesehatan sekolah. Metode penulisan artikel adalah tinjauan literatur. Penelusuran literatur dilakukan dengan cara menggunakan online data base BMC, Google Scholar, Proquest, dan Science Direct. Hasil dari penelusuran artikel ditemukan 4 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan analisis ditemukan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan program pelayanan kesehatan sekolah antara lain: kemampuan membangun kapasitas guru, infrastruktur sekolah, sikap guru, jumlah tenaga kesehatan yang di sekolah, dan budaya komunitas. Kesimpulan dari tinjauan literatur ini diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh peran perawat komunitas terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan disekolah.

Kata kunci: program; pelayanan kesehatan; sekolah

PENDAHULUAN

Salah satu indikator terpenting dalam pembangunan negara adalah tingkat kesehatan dan kesejahteraan anak. Kesehatan pada anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat anak. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan penting yang selalu ada untuk anak⁽¹⁾. Sekolah merupakan tempat yang digunakan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari selain di rumah seperti belajar, bermain, dan bersosialisasi dengan teman sebayanya⁽²⁾.

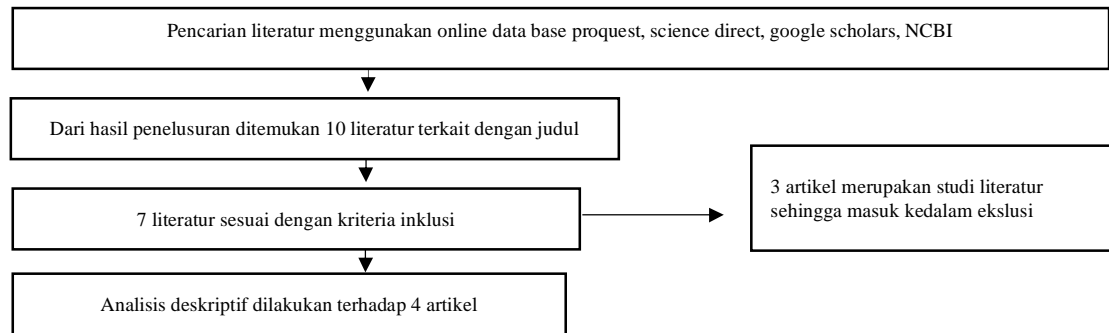
Lingkungan sekolah yang sehat dapat mencegah anak terpapar dari berbagai macam penyakit. Program berbasis kesehatan sekolah telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan serta mencegah kelebihan berat badan pada anak. Meskipun telah menunjukkan keefektifan terhadap kesehatan anak, namun pada pelaksanaannya masih terdapat faktor-faktor penghalang terlaksananya program kesehatan sekolah⁽³⁾.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan disekolah. Penelitian yang dilakukan di Nigeria menyimpulkan bahwa praktik program kesehatan sekolah buruk tetapi lebih baik di sekolah dasar swasta di Nigeria. Hal ini disebabkan karena inspeksi rutin yang dilakukan oleh guru adalah bentuk penilaian kesehatan yang paling umum. Penelitian menjelaskan bahwa tidak ada staf kesehatan yang terlatih, untuk perawat dan bidan hanya satu di sekolah negeri dan swasta serta pemeriksaan medis berkala masih sedikit dilakukan disekolah-sekolah⁽⁵⁾. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk meninjau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah.

METODE

Metode penulisan pada artikel ini adalah menggunakan desain tinjauan literatur. Penulis melakukan penelusuran artikel dari berbagai sumber seperti Google scholar, Proquest, Science Direct, NCBI. Artikel yang dianalisis mulai dari tahun 2015 sampai 2020. Kata kunci pada saat pencarian antarlain "nurse role", health services, "school". Jumlah artikel yang terpilih dalam tinjauan literatur adalah 4 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi: artikel terbit dalam 5 tahun terakhir, penelitian kualitatif dan kuantitatif serta longitudinal masuk

kedalam artikel ini. Kriteria eksklusi adalah studi literatur tidak masuk dalam studi ini Artikel ini menggunakan analisis deskriptif.



Gambar 1. Prosedur Pencarian Literatur

HASIL

Dari hasil tinjauan ditemukan 4 literatur yang membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Bergstrom et al. menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pelayanan kesehatan disekolah antara lain: 1) Program menggaris bawahi pentingnya fleksibilitas dan umpan balik; 2) sekolah mengacu pada manajemen dan rutinitas kerja; 3) kondisi keluarga, menyiratkan berbagai situasi kehidupan; 4) dinamika kelompok yang berhadapan dengan sikap di antara anak-anak dan orang tua; dan 5) komunitas sekitar termasuk aksesibilitas dan sikap dalam masyarakat. Budaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan pelayanan kesehatan disekolah. Beberapa budaya dari komunitas menimbulkan ketidaksesuaian dengan praktik pelayanan kesehatan disekolah⁽⁴⁾.

Penelitian yang dilakukan di Nigeria menyimpulkan bahwa praktik program kesehatan sekolah buruk tetapi lebih baik di sekolah dasar swasta di Negeria. Hal ini disebabkan karena inspeksi rutin yang dilakukan oleh guru adalah bentuk penilaian kesehatan yang paling umum. Penelitian menjelaskan bahwa tidak ada staf kesehatan yang terlatih, untuk perawat dan bidan hanya satu di sekolah negeri dan swasta serta pemeriksaan medis berkala masih sedikit dilakukan disekolah-sekolah⁽⁵⁾.

Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Okueso dan Adekoya menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pelayanan kesehatan di sekolah adalah kemampuan membangun kapasitas guru, infrastruktur sekolah, dan sikap guru merupakan faktor yang bermakna mempengaruhi program pelayanan kesehatan sekolah⁽⁶⁾. Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah yang ada di Indonesia berhubungan secara bermakna dengan pelaksanaan upaya promosi kesehatan. Perilaku kader usaha kesehatan sekolah dapat mempengaruhi terlaksananya pelayanan kesehatan sekolah.

PEMBAHASAN

Anak dan remaja menghabiskan waktu yang lama disekolah oleh karena itu sekolah harus memberikan pelayanan yang komprehensif untuk menangani keadaan darurat sehari-hari⁽⁸⁾. Hasil dari tinjauan literatur ditemukan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah adalah guru. Peran guru dalam memberikan pelayanan kesehatan dibagi menjadi 3 program yaitu pendidikan kesehatan secara kurikuler dan ekstrakurikuler serta melakukan kemitraan dengan instansi lain. Guru memberikan penyuluhan kesehatan, melakukan pengawasan terhadap kantin sekolah, dan guru memantau tingkat kesehatan jasmani siswa. Guru juga berperan dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat⁽⁹⁾. Penelitian yang dilakukan di Nigeria menjelaskan bahwa kemampuan membangun kapasitas dan sikap guru dapat mempengaruhi terlaksananya pelayanan kesehatan tersebut⁽⁶⁾.

Pelayanan kesehatan sekolah adalah fasilitas kesehatan sekolah termasuk jumlah dari perawat sekolah yang berperan dalam melakukan pemantauan terhadap kesehatan siswa⁽³⁾. American Academy of Pediatrics menjelaskan bahwa perawat sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh pada anak dan remaja karena tingginya angka kejadian penyakit kronik siswa yang masuk sekolah.

Budaya yang diciptakan di masyarakat dapat mempengaruhi penerapan pelayanan kesehatan sekolah begitu juga sebaliknya pelayanan kesehatan yang didapatkan anak di sekolah akan mempengaruhi bagaimana penerapan kesehatan di masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Abedi et al. Menjelaskan bahwa faktor kontekstual yang efektif dalam perawatan kesehatan siswa sekolah dasar dapat membantu meningkatkan status kesehatan kelompok⁽¹⁰⁾. Berdasarkan beberapa pembahasan ini dapat dilihat bahwa dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan maka dapat memberikan efek positif terhadap pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah penting dilakukan untuk mencegah angka kesakitan dan kematian pada anak. Penerapan pelayanan kesehatan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor kemampuan membangun kapasitas guru, infrastruktur sekolah, sikap guru, jumlah tenaga kesehatan yang di sekolah, dan budaya komunitas. Jika faktor-faktor tersebut ditingkatkan maka pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah terlaksana dengan baik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui peran perawat terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Health C on S. Role of the school nurse in providing school health services. *Pediatrics*. 2008;121(5):1052–6.
2. Mulyani S, Dwiwahyuni E, Wimbagya AT, Dewi OM. Tingkat Pengetahuan Dan Harapan Warga Sekolah Terhadap Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar Kota Yogyakarta. *J Keperawatan Klin dan Komunitas* [Internet]. 2017;1(1):1–7. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkkk/article/view/29010/17419>
3. Bergström H, Haggård U, Norman Å, Sundblom E, Schäfer Elinder L, Nyberg G. Factors influencing the implementation of a school-based parental support programme to promote health-related behaviours - Interviews with teachers and parents. *BMC Public Health*. 2015;15(1):1–9.
4. McIsaac JLD, Read K, Veugelers PJ, Kirk SFL. Culture matters: A case of school health promotion in Canada. *Health Promot Int*. 2017;32(2):207–17.
5. Kuponiyi OT, Amoran OE, Kuponiyi OT. School health services and its practice among public and private primary schools in Western Nigeria. *BMC Res Notes*. 2016;9(1):1–10.
6. Okueso SA, Adekoya AF. Evaluation of Factors Influencing the Implementation of School Health Programme by Primary School Teachers in Kosofe Local Government Lagos State, Nigeria. *KIU J Soc Sci* [Internet]. 2018;4(2):51–8. Available from: <http://www.ijhumas.com/ojs/index.php/kiujoss/article/view/331>
7. Aslina, Soedirham O, Siswantara P. Relations Between School Health Effort (SHE) with Health Promotion Effort on Elementary School in Sidoarjo. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2018;21(1):1–7.
8. Omar DN, Khan R, Farooq F, Karim H, Ayoub M, Habib U. Health Care Facilities At School; Perception of Students. *Prof Med J*. 2015;22(12):1546–9.
9. Rahmaningrum D. Peran Guru Kelas Dalam Melaksanakan Program Uks Di Sd 1 Pedes Sedayu Bantul. *J Pendidik Guru Sekol Dasar* [Internet]. 2017;4:299–307. Available from: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/view/6647>
10. Abedi H, Abbaszadeh A, Motaghi M. Factors influencing school health in elementary schools in Isfahan, Iran: A qualitative study. *Int J Community Based Nurs Midwifery*. 2016;4(4):352–62.